

**MENINGKATKAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DENGAN
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DI SMP
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh:

**PURINA DWI NINTOWATI
A 420 060 030**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia cenderung memperlakukan peserta didik berstatus sebagai objek, sedangkan guru berfungsi sebagai pemegang otoriter tertinggi keilmuan. Orientasi pendidikan yang dipergunakan di Indonesia sekarang ini menyebabkan praktik pendidikan di Indonesia tidak mendasar pada kehidupan yang riil yang ada di luar sekolah. Proses belajar mengajar didominasi dengan tuntutan untuk menghafalkan dan menguasai pelajaran sebanyak mungkin hanya untuk menghadapi ujian atau tes, dimana pada kesempatan tersebut anak didik harus mengeluarkan apa yang telah dihafalkan dan dipelajari pada saat pelajaran tersebut diajarkan.

Akibat praktik pendidikan yang hanya mementingkan hafalan dan pembelajaran hanya untuk ujian semata, terjadilah kesenjangan akademik. Kesenjangan akademik menunjukkan bahwa ilmu yang dipelajari di sekolah tidak ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Disamping itu, banyak guru yang tidak mampu mengaitkan mata pelajaran dengan fenomena sosial yang dihadapi masyarakat (Zamroni, 2000).

Tantangan dunia pendidikan ke depan adalah mewujudkan proses demokratis belajar. Suatu proses pendemokrasian yang mencerminkan bahwa belajar adalah atas prakarsa anak. Demokrasi belajar berisi pengakuan hak anak untuk melakukan tindakan belajar sesuai dengan karakteristiknya. Salah

satu prasyarat terwujudnya masyarakat belajar yang demokratis adalah adanya pengemasan pembelajaran yang beragam dengan cara menghapuskan penyeragaman kurikulum, strategi pembelajaran, bahan ajar dan evaluasi belajar (Budiningsih, 2005).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran biologi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada tanggal 6 Oktober 2009, kurangnya keaktifan berfikir siswa antara lain disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang melibatkan keikutsertaan siswa. Konsep pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan referensi yang digunakan siswa dengan beberapa tambahan informasi untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian kurang mengasah kemampuan berfikir siswa, sehingga siswa merasa bisa mempelajarinya sendiri tanpa harus mendengarkan penjelasan guru. Temuan dari observasi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta bahwa siswa masih kesulitan menyebutkan ciri-ciri objek yang sedang dipelajari disebabkan karena didalam mempelajari suatu objek, tidak digunakan suatu media pembelajaran yang dapat mewakili objek tersebut sehingga siswa hanya membayangkan objek yang sedang dipelajari.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan dapat dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dipecahkan bersama antara guru dan siswa, sehingga siswa mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi di lingkungan serta pemecahannya yang dapat meningkatkan pola pikir siswa dalam proses pembelajaran.

Problem Based Instruction (PBI) merupakan pembelajaran yang menggunakan permasalahan-permasalahan untuk dipecahkan siswa selama proses pembelajaran. Ciri utama PBI yaitu pengetahuan dicari dan dibentuk oleh siswa melalui upaya pemecahan masalah-masalah tersebut (Agung, 2009). Permasalahan yang dimunculkan dalam pembelajaran PBI pada dasarnya merupakan konsep-konsep yang harus dipelajari oleh siswa. Permasalahan tidak harus berasal dari guru, tetapi dapat pula berasal dari siswa. Adapun pemecahannya dilakukan siswa secara mandiri maupun terbimbing dengan menggunakan penalaran (logika), atau berdiskusi dengan siswa lain. Pembelajaran PBI menyiapkan siswa untuk berfikir secara kritis dan analitik, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang tepat dalam rangka pemecahan masalah.

Media dalam pembelajaran memegang peran penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, media, dan evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada peserta didik. Dalam pencapaian tersebut, peranan media pembelajaran memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media ini, materi pelajaran akan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa (Sudjana, 2001).

PBI disertai dengan optimalisasi penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan respon siswa dalam berfikir serta keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran. Asumsinya, permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran akan meningkatkan respon siswa untuk berfikir, memusatkan segenap perhatian pada kegiatan belajar yang dilakukan sehingga permasalahan yang dihadapkan dapat diselesaikan dengan baik.

Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber pembelajaran. Ada dua unsur yang terkandung didalam media pembelajaran, yaitu (1) pesan atau bahan materi pembelajaran yang akan disampaikan, atau disebut perangkat lunak (*software*); dan (2) alat penampil atau perangkat keras (*hardware*) (Syaiful, 2006). Ada suatu contoh penggunaan media dalam pembelajaran yaitu: seorang guru biologi mengajarkan materi pembelajaran menggunakan media *sockwave flash*, yang dapat ditampilkan dengan menggunakan laptop dan LCD. Selanjutnya hasil rekaman tersebut ditunjukkan kepada siswa dikelas atau dilaboratorium IPA sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas

Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Diantara jenis penelitian tersebut yang diutamakan dan disarankan adalah penelitian tindakan. Dari namanya sendiri sudah dapat ditebak, bahwa dalam penelitian tindakan terdapat kata “tindakan” yang artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sudah jelas, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Syaiful, 2006).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka harus berkaitan dengan pembelajaran. Dengan demikian PTK ini harus menyangkut upaya guru dalam proses pembelajaran dan dilakukan atas dasar upaya meningkatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“MENINGKATKAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DENGAN PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DI SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA KELAS VIII TAHUN AJARAN 2009/2010 “**

B. PEMBATASAN MASALAH

1. Objek Penelitian

Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta kelas VIII tahun ajaran 2009/2010.

2. Subjek penelitian

Optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

3. Parameter penelitian

Respon siswa dalam pembelajaran biologi. Respon siswa yang dimaksud adalah bagaimana siswa mampu memahami permasalahan, cara

menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan guru, serta respon dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. PERUMUSAN MASALAH

“Apakah ada peningkatan respon siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta kelas VIII tahun ajaran 2009/2010 dalam pembelajaran biologi melalui optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI)?”

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui respon siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta kelas VIII tahun ajaran 2009/2010 dalam pembelajaran biologi melalui optimalisasi penggunaan media dengan pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI).

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi sekolah, memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
2. Bagi guru biologi, menambah wawasan tentang metode mengajar yang tepat untuk meningkatkan respon siswa didalam proses pembelajaran biologi serta memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran biologi, khususnya terkait dengan respon siswa terhadap pelajaran biologi.

3. Bagi peneliti, sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut tentang upaya meningkatkan respon siswa di dalam pembelajaran